

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

Tukarkan Skor UTBK-mu!

DAN RAH POTONGAN

Kupon TERBATAS

50% DPFP

Syarat?

Lampirkan Foto/Scan Sertifikat UTBK \geq 500

Pendaftaran di pmb.ukdw.ac.id

Pendaftaran Dibuka Hingga: 30 Juli 2024

Pengumuman: 2 Agustus 2024

*Tidak berlaku untuk Program Studi Kedokteran

Daftar disini pmb.ukdw.ac.id

Menhub

Sebelumnya, Kepala Kantor Otoritas Bandara (Otban) Wilayah IV Agustinus Budi Hartono mengungkapkan, kejadian helikopter wisata terlintas tali layangan pada Jumat (19/7) di Suluban Pecatu Bali, bukan kali pertama di tahun ini.

"Iya benar, yang pertama awal Juli, tetapi tidak sampai fatal, di tahun 2024 ini yang kedua kali, yang pertama tidak sampai jatuh dan tidak ada korban jiwa," katanya di Kabupaten Badung Bali, Sabtu (20/7).

Data Kantor Otban Wilayah IV menyebutkan, helikopter jatuh pada Jumat (19/7) dimiliki PT Whitesky Aviation yang hendak membawa wisatawan dari destinasi wisata Garuda Wisnu Kencana (GWK) ke kawasan

Uluwatu. Sementara, pada Selasa (2/7), helikopter wisata milik perusahaan lain juga terlintas tali layangan, namun tidak sampai terjatuh saat hendak membawa wisatawan dari Melasti ke Tanjung Benoa.

Agustinus belum dapat menyimpulkan apakah kejadian helikopter jatuh di Suluban Pecatu termasuk kelalaian. Pihaknya dan KNKT saat ini sedang melakukan investigasi. Meski belum dapat menyimpulkan apakah tali layangan menjadi penyebab utama kejadian terbaru, dari pantauan langsung terlihat jelas lilitan tali di rotor helikopter.

Untuk itu, Kantor Otban Wilayah IV mengingatkan soal peraturan daerah yang mengatur area dan jarak aman bermain layang-lay

yang yang termuat dalam Perda Bali Nomor 9 Tahun 2000. "Radiusnya antara 9-18 ribu meter, memang seharusnya maksimal layang-layang hanya 100 meter, berdasarkan undang-undang penerbangan itu masih masuk radius horizontal luar KKOP," jelasnya.

Jika mengacu pada peraturan daerah dan penerbangan, semestinya terdapat sanksi pidana dan denda uang jika penerbang layang-layang melanggar. Namun, hingga saat ini mereka masih mencari pemilik tali layang-layang dan melakukan investigasi di Suluban Pecatu. Kabar mengenai jatuhnya helikopter tersebut viral di media sosial dan diduga akibat baling-baling terlintas tali layangan.

(Ati/Ant)-f

Sambungan hal 1

Izin

"Akan tetapi, menjelang petang itu ada informasi adanya penundaan. Sampai kapan? Kami juga bertanya kepada seken yang mengatur agenda tersebut," kata Wisnu saat

memberikan keterangan di Jakarta, Rabu lalu.

Sebelum mengetahui penundaan, menurutnya, para anggota Pansus Angket Haji su-

Sambungan hal 1

dah bergerak menuju Jakarta dari daerah pemilihan masing-masing. Adapun saat ini DPR RI sedang menjalani masa reses mulai 12 Juli hingga 15 Agustus 2024.

(Ant)-f

Kapal

Kapal berjenis LCT GT 145 tersebut terakhir berkomunikasi dengan Kapal Prima Jaya yang melintas bersamaan pada Selasa, 16 Juli 2024. Dari informasi yang disampaikan kru Kapal Prima Jaya, Kapal Cita XX tidak melaju dan posisi mengambil di pinggir. Pada Jumat, 19 Juli 2024, Penanggungjawab Kapal Cita XX Mufli melaporkan, posisi Kapal Cita XX yang belum tiba di Pelabuhan Yahukimo kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Timika.

Tim SAR Timika telah diturunkan dengan dukungan TNI Angkatan Laut dan Polairud yang terus membantu pencarian namun kapal belum ditemukan.

Sebelumnya, Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian

Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menargetkan penyelesaian pembangunan 630 BTS di daerah kahar selesai pada akhir 2024.

"Mudah-mudahan BAKTI bisa terselesaikan di akhir 2024 ini terkait dengan kondisi kahar, ujar Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Layanan Telekomunikasi dan Informasi Badan Usaha BAKTI Kominfo Yulis Widyo Marfiah di Jakarta.

Yulis mengatakan, hingga kini terdapat sekitar 630 BTS di daerah kahar yang belum selesai dikerjakan. Area kahar merujuk pada area yang memiliki kondisi tidak terduga dan menjadi salah satu tantangan untuk menghadirkan infrastruktur berupa BTS di area tersebut.

Sambungan hal 1

Yulis menjelaskan, penyelesaian pembangunan BTS di daerah kahar terbagi dalam beberapa tahap. Tahap pertama mencakup 148 lokasi yang diharapkan dapat segera diselesaikan. Tahap kedua 220 lokasi, kemudian tahap ketiga 180 lokasi, dan terakhir tahap keempat 75 lokasi. Semua tahapan ini diharapkan selesai pada tahun ini.

Adapun tantangan utama dalam penyelesaian pengerjaan infrastruktur ini adalah kondisi keamanan dan geografis di daerah Timur Indonesia, khususnya Papua. Daerah-daerah kahar seringkali memiliki kondisi geografis yang sulit dijangkau dan tingkat keamanan yang rendah, yang membuat mitra penyedia infrastruktur kesulitan untuk melakukan pembangunan.

(Ant/San)-f

Menu:

Dalam fatwa hukum tersebut, tutur Retno, Mahkamah telah menegakkan *rules based international order* dengan menetapkan status ilegal keberadaan Israel di Wilayah Pendudukan Palestina.

"Oleh karena itu, Indonesia mendukung pandangan Mahkamah agar semua negara dan PBB tidak mengakui situasi yang ditimbulkan dari keberadaan ilegal Israel," ujarnya.

Penetapan fatwa hukum oleh Mahkamah dipandang sebagai langkah awal untuk

mewujudkan kemerdekaan Palestina seutuhnya. "Fatwa hukum ini menunjukkan, hukum internasional berpihak pada perjuangan Bangsa Palestina," kata Retno.

Secara faktual, Israel masih menjadi kekuatan pendudukan (*occupying power*) di wilayah pendudukan Palestina.

Pelanggaran-pelanggaran yang ditetapkan oleh ICJ pun masih terus berlangsung. Retno memaparkan, bangsa Palestina, khususnya di Gaza, masih menjadi target serangan militer Israel.

Sambungan hal 1

"Indonesia kembali menyerukan agar Israel tetap memiliki kewajiban sebagai *occupying power* untuk memenuhi hak-hak dasar warga Palestina yang mendiami wilayah pendudukan Palestina, sejalan dengan penetapan fatwa Mahkamah," ujar Retno.

Secara paralel, Indonesia akan mengajak masyarakat internasional dan PBB untuk secara bersama-sama menindaklanjuti fatwa hukum tersebut, dan memberikan pengakuan terhadap keberadaan Negara Palestina.

(Ant/Obi)-f

BPN,

lain melalui satu pintu (BPN). Saat ini, PNP dan BC masuk dalam Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) Kemenkeu, sedang PNPB ada di berbagai instansi. Setelah pembentukan BPN, Kemenkeu akan fokus pada urusan fiskal di luar penerimaan, seperti belanja, pembiayaan, hubungan keuangan pemerintah pusat-daerah, dan lain-lain (Theodora, 2024).

Kehadiran BPN diharapkan dapat meningkatkan tax ratio menjadi 23 persen (visi misi presiden terpilih Prabowo akan masuk dalam UU RPJMN 2024-2029). Konsepnya mirip dengan negara maju yang telah memisahkan badan otoritas pajaknya dari Kemenkeu, seperti Amerika Serikat yang memiliki Internal Revenue Service (IRS), Australia dengan Australian Taxation Office (ATO), dan Singapura dengan Inland Revenue Authority of Singapore (IRAS). Beberapa negara berkembang juga melakukan hal yang sama, seperti Bangladesh dengan National Board of Revenue (NBR), Pakistan dengan Federal Board of Revenue, dan Malaysia dengan Lembaga Hasil Dalam Negeri.

Perkembangan tax ratio Indonesia sejak 2010 hingga 2023 ditunjukkan berikut ini: 2010 (9,52%), 2011 (10,01%), 2012 (9,7%), 2013 (9,65%), 2014 (9,32%), 2015 (9,2%), 2016 (8,91%), 2017 (8,47%), 2018 (8,82%), 2019

(9,77%), 2020 (8,33%), 2021 (9,12%), 2022 (10,38%), dan 2023 (10,21%). Secara rata-rata ada di angka lebih kurang 10%. Tax ratio negara-negara ASEAN mayoritas di atas 12%. Tax ratio negara-negara maju, misalnya Eropa Barat mencapai 41% (2020). Empat negara dengan tax ratio tertinggi di dunia, yaitu Prancis 47,2%; Denmark 47,1%; Belgia 45,2%; Swedia 43,4%.

Menurut Pusat Kajian Anggaran DPR RI (2023), tingkat kepatuhan Wajib Pajak, baik Orang Pribadi (OP) maupun Badan masih rendah. Pada tahun 2021, tingkat kepatuhan baru mencapai 84,07%. Jika dilihat berdasarkan jenis WP, tingkat kepatuhan WP Badan mencapai 61,27%, sedang WP OP Karyawan dan Non Karyawan mencapai 98,73% dan 45,53%. Oleh karena itu, pemerintahan baru nanti harus mempertimbangkan The Tiebout Model dan Leviathan Model dalam pembentukan BPN.

Menurut The Tiebout Model, masyarakat akan memilih untuk tinggal di lingkungan yang anggaran daerahnya memenuhi preferensi yang paling tinggi antara layanan publik dari pemerintah daerahnya dengan pajak yang dibayar oleh masyarakat. Ketika masyarakat tidak senang pada kebijakan pemerintah lokal dalam pembebanan pajak untuk pembiayaan barang publik bersifat lokal,

maka hanya ada dua pilihan bagi warga masyarakat, yaitu meninggalkan wilayah tersebut atau tetap tinggal di wilayah tersebut dengan berusaha mengubah kebijakan pemerintah lokal melalui DPRD-nya. Menurut Leviathan Model, pengenaan tarif pajak yang lebih rendah dikombinasikan dengan struktur pajak yang meminimalkan penghindaran pajak dan respons harga dan kuantitas barang terhadap pengenaan pajak sedemikian rupa sehingga dicapai total penerimaan pajak maksimum.

Berdasar penjelasan tersebut, maka pembentukan BPN saja tidaklah cukup. Kajian yang pemah dilakukan DJP menunjukkan bahwa otoritas pajak yang otonom berdampak terhadap kenaikan penerimaan dan rasio perpajakan. Namun, kenaikannya tidak signifikan, hanya sekitar 3 persen. Artinya, pembentukan BPN untuk meningkatkan tax ratio wajib diikuti dengan optimalisasi penerimaan pajak melalui peningkatan tingkat kepatuhan wajib pajak serta meminimalisir kebocoran penerimaan pajak, peningkatan pendapatan per kapita, serta harus mempertimbangkan The Tiebout Model dan Leviathan Model.

(Penulis adalah Dosen Tetap STIE YKPN Yogyakarta, Pengurus ISEI, dan Kategama DIY)-f

Sambungan hal 1

Hadirkan

Iryana Saraswati menjadi artis terakhir yang tampil membawakan empat buah lagu, yakni Tetap Dalam Jiwa, Mindblowing, Sogno, dan Kau Adalah. Penampilannya berhasil memukau penonton, tampak sebagian kawula muda juga ikut bemyanyi bersama.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo SH MEd menjelaskan, Keroncong Plesiran merupakan penyelenggaraan yang kedelapan kalinya, digelar dengan konsep pelaksanaan di tempat wisata atau tempat plesir. Penyelenggaraan Keroncong Plesiran merupakan wujud komitmen dan konsistensi dari promotor acara.

Singgih mengungkapkan, 70 persen penonton merupakan anak muda dari luar DIY. Hal itu menunjukkan pergerakan pariwisata yang bagus. "Acara ini sangat membanggakan, ada 70 persen penonton berasal dari luar DIY. Ini menunjukkan pergerakan wisata yang bagus. Dengan venue sangat cantik yang pasti bisa menggerakkan ekonomi masyarakat. Tentu akan memacu semangat anak-anak muda dengan bakatnya, tidak hanya keroncong tetapi ada beberapa UMKM yang ada di Keroncong Plesiran," kata Singgih.

Menparekraf Sandianga Shalaluddin Uno turut mengapresiasi acara tersebut. Sandi menyebut acara Keroncong Plesiran disamping bertujuan mengangkat destinasi, juga terdapat Pameran UMKM sebagai media promosi produk UMKM. Sandi berharap Keroncong Plesiran semakin menarik dengan pakatnya yang bertambah lengkap. "Saya sangat bangga, selain paket lebih lengkap seperti ada musik, artisnya juga beragam, bervariasi juga ekrafnya. Ke depannya saya harap UMKM Ekraf akan lebih banyak bergabung pada event Keroncong Plesiran mengingat ekraf Indonesia nomor tiga besar di dunia," jelas Sandi.

Pada acara tersebut diserahkan pula Penghargaan Karisma Event Nusantara (KEN) dari Menparekraf kepada Kepala Dispar DIY, disaksikan Direktur Utama Badan Otorita Borobudur Agustin Peranginangin serta penonton. Sore sebelumnya Menparekraf bersama Kepala Dispar DIY menyambangi stand-stand UMKM di Kompleks Telaga Mardigdo, Hutan Pinus, Mangunan. Acara tersebut terselenggara dan didukung Dinas Pariwisata DIY menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY. (*)-f

Sambungan hal 1

KPK Diminta

"Kita berharap KPK dapat membongkar kasus 'mark up' impor beras ini sebagai kotak pandora agar terbongkar. Kenapa selama ini harga beras semakin melambung tinggi? Karena memang adanya 'mark up' impor beras ini," kata Santoso di Jakarta, Minggu (21/7).

Menurutnya, tindakan cepat aparat penegak hukum diperlukan karena 'mark up' impor beras tersebut diduga menimbulkan kerugian senilai Rp 8,5 triliun. Apabila terbukti, pelaku dapat dihukum berat. "Perilaku lancung (tidak jujur-red.) oknum yang menyuksarakan rakyat harus dihukum seberat-beratnya. Mengingat dengan mahalnya harga beras bukan hanya membuat rakyat mengurugi jatah maknanya tapi juga menimbulkan dampak sosial yang lebih banyak," tandas Santoso.

Selain dapat mengurangi jatah makan rakyat Indonesia, menurutnya, 'mark up' impor beras juga memicu kenaikan harga komoditas lain yang akan mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. "Harga beras naik berdampak pada naiknya harga komoditas lainnya yang mengakibatkan daya beli

rakyat menurun," kata Santoso.

Sebelumnya, Studi Demokrasi Rakyat (SDR) melaporkan Perum Bulog dan Bapanas kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Rabu (3/7), atas dugaan pengelembungan harga beras impor dari Vietnam. Terkait dugaan hal itu, Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Bapanas I Gusti Ketut Astawa mengatakan pihaknya menghormati adanya aduan kepada KPK mengenai dugaan mark up harga terkait impor 2,2 juta ton beras.

Ketut memastikan Bapanas dalam menjalankan tugas dan fungsinya senantiasa mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 66 Tahun 2012 tentang Badan Pangan Nasional.

Sementara itu, Perum Bulog mengklaim telah menjadi korban tuduhan dugaan 'mark up' harga terkait impor beras tersebut. Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Arwahudin Widarso mengatakan laporan itu membentuk opini buruk di masyarakat terkait perusahaannya tersebut.

(Ant/Has)-f

KPK Pastikan

Pada hari Jumat (19/7), Tessa Mahardika mengatakan, tim penyidik KPK bakal memanggil Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu. Hal ini setelah merampungkan penggeledahan terkait penyidikan dugaan korupsi di lingkungan Pemerintah Kota Semarang. "Hingga saat ini satgas penyidik masih berfokus melakukan kegiatan di Semarang, jadi apabila ditanya apakah akan dimintai keterangan yang bersangkutan, tentunya akan diminta keterangan," tutunya.

Mengenai kapan dilakukan pemanggilan, Tessa belum bisa memberikan informasi lebih lanjut mengenai kapan KPK akan memanggil Hevearita untuk diminta keterangan. Pasalnya, saat ini Satgas penyidikan KPK masih fokus menggeledah sejumlah lokasi dalam rangka pengumpulan alat bukti. "Jadi, kapannya masih belum bisa disampaikan karena kegiatan masih berlangsung di Semarang," ujarnya.

Perkembangan terkini, Tessa menyatakan bahwa pemanggilan dan pemeriksaan

terhadap sejumlah pihak oleh penyidik KPK adalah karena penyidik menilai pihak tersebut mempunyai informasi yang relevan dengan proses hukum yang sedang berjalan. Pemanggilan dan pemeriksaan tersebut dipastikan tetap menjunjung tinggi asas hukum yang berkeadilan. "Dan tentunya penyidik memiliki petunjuk, memiliki keterangan dari saksi lain. Jadi bukan tidak ada kaitannya sama sekali, bukan menarget partai tertentu," ujarnya.

(Ful)-f



Prakiraan Cuaca					Senin, 22 Juli 2024	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Steman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Sumber: Bank Indonesia
Sumber: Multi Authorized Money Changer, Telp. (0274) 547888
KR-JOB/RSV



Yusuf Amri Amrullah, SE MM
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

SETIAP orang secara alamiah akan mengikuti nalurinya untuk menempatkan diri dengan lingkungan yang akan membuat dirinya nyaman, hal ini akan menciptakan sebuah lingkungan relasional. Tapi mungkin ada beberapa orang juga yang

terkadang merasa nyaman ketika ketemu orang baru, baginya hal tersebut merupakan tantangan tersendiri, hal tersebut akan membuat dia merasa tertantang untuk mempelajari hal-hal baru setiap harinya. Dengan ketemu banyak orang yang berbeda setiap harinya tentu akan membuat kita belajar untuk mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang lain, dalam hal ini yang akan dibahas adalah hal yang positif. Artinya bahwa kita akan belajar untuk menyampaikan apa yang menjadi "maunya kita" maupun kita akan belajar bagaimana memahami "maunya orang" terhadap kita, hal ini merupakan bagian dari keterampilan hidup yang akan dipelajari secara langsung oleh kita.

Dalam mempengaruhi orang lain dan dipengaruhi oleh orang

lain, tentu kita perlu menyaring informasi yang kita dapatkan apakah itu benar? Apakah itu baik? Apakah itu sesuai kebutuhan? Ataukah yang lainnya? Keterampilan ini bisa menurun kualitasnya bisa juga meningkat kualitasnya. Tergantung bagaimana kita menghadapi dan mengelola informasi yang kita dapatkan. Tidak ada yang mutlak benar dan tidak ada pula yang mutlak salah.

Dengan ketemu orang yang berbeda setiap harinya akan membantu keluar dari kejenuhan setiap harinya. Tapi apakah ketemu dengan orang yang berbeda harus dibuat perencanaan setiap harinya? Setiap orang memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang berbeda dalam kehidupan sehari-harinya.

Seperti ketika menjadi orang

tua tentu berbeda ketika belum menjadi orang tua, ketika memiliki usaha berbeda dengan ketika belum memiliki usaha, ketika kerja berbeda dengan ketika belum bekerja, bahkan dari ketika masih menjadi anak balita kecil (bawah lima tahun) maupun balita besar (bawah lima puluh tahun) sudah sangat berbeda. Untuk memahami kewajiban dan tanggung jawab memang tidak mudah, seperti kita dipaksa untuk sekolah sewaktu taman kanak-kanak, kalo sekarang mungkin dari PAUD, tanpa tahu tujuannya buat apa yang penting menyenangkan pasti akan ikut kalo tidak menyenangkan akan memberontak. Atau mungkin sama dengan beribadah, dari kecil diajarkan untuk shalat 5 waktu bahkan dengan paksaan dari orang tua, tanpa tahu tujuannya

untuk apa.

Setelah sekian lama bahkan setelah mendapatkan manfaatnya, baru bisa berpikir apa yang sudah dilakukannya sedari kecil ternyata merupakan bagian apa yang akan menjadi tugas kedepannya. Dalam memahami tugas kedepannya, kewajiban dan tanggung jawab itu menjadi bagian dari proses untuk mengenal siapa diri kita, seperti apa kemampuan yang kita miliki, kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri kita. Sehingga apa yang dilakukan akan sesuai dengan porsi kebutuhan bukan semata keinginan. Begitu pun ketika seseorang tidak lolos masuk perguruan tinggi negeri.

Apakah dengan masuk ke perguruan tinggi swasta menjadi sebuah kemunduran? Barangkali

Mengenal Diri



sempat muncul pemikiran seperti itu diawalnya, atau bahkan mungkin sampai tahunan merasa salah alamat dalam belajar. Seseorang baru akan menyadari bahwa apa yang dilakukannya tersebut tidak salah alamat pada saat dia berhasil. Berhasil dalam hal apakah? berhasil ketika tidak merepotkan orang lain, terutama untuk kebutuhan primer pribadinya (sandang, papan, pangan).

Mengenal diri memang tidak mudah, perlu proses yang tidak sebentar, maka belajarpun bisa kapanpun dan dimanapun, dan tidak ada orang belajar itu salah alamat.